PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

(Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)

Oleh:

Salis Irvan Fuadi

NIM. 1420411027

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I
NIM	: 1420411027
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
412F7ADF333997675
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I

NIM. 1420411027

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I
NIM	: 1420411027
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
E450FADF333997670
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I

NIM. 1420411027

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	:	**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) (Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)**

Nama	:	**Salis Irvan Fuadi,S.Pd.I**
NIM	:	**1420411027**
Prodi	:	**Pendidikan Islam (PI)**
Konsentrasi	:	**Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) (Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)
Nama	:	Salis Irvan Fuadi,S.Pd.I
NIM	:	1420411027
Prodi	:	Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua	: Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D.	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Muqowim, M.Ag.	( )
Penguji	: Dr. Sabarudin, M.Si.	( )

Diuji di Yogyakarta pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2016

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Nilai Tesis : 90/A

IPK : 3,87

Predikat : Cum Laude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

(Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)

Yang ditulis oleh:

Nama	: **Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I**
NIM	: 1420411027
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Februari 2016

Pembimbing,

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

SALIS IRVAN FUADI S.Pd.I.Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) (Studi Kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo). Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Sistem Kredit Semester(SKS).

Penelitian tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) (Studi Kasus di SMA Takhssus Al-Qur'an Wonososbo) dilatarbelakangi oleh gagasan bahwa pendidikan harus tanggap, inovatif dan aspiratif sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Namun tidak mengesampingkan amanat Sisdiknas Bab X Pasal 36 Ayat 1. Latarbelakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan eksplorasi guna mengungkap pokok permasalahan mengenai pengembangan kurikulum PAI melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum PAI melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan maupun literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Fokus penelitian ini adalah SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Untuk mendapatkan data digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keseluruhan data analisis dengan tahapan: 1. Mereduksi data, 2. Menyajikan data, dan 3. Menyimpulkan hasil penelitian.

Penelitian ini menghasilkan temuan, yaitu: *pertama*, konsep pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an tampak pada persyaratan penyelenggaraan yang berpedoman pada kategori sekolah mandiri, penyelenggaraan pembelajaran yang menggunakan sistem *moving classroom*, serta menerapkan pola pembelajaran *on/off* sehingga peserta didik dapat memilih beban belajar dan mata pelajaran sesuai kemampuan masing-masing, beban belajar yang harus ditempuh peserta didik yaitu 133 SKS.*Kedua*, secara parsial implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo diterapkkan pada kompetensi, materi, metode dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).*Ketiga*, pengaruh pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester tersebut. Yakni berupa dampak positif dan negatif ditinjau dari beberapa aspek, yaitu peserta didik masih sedikit kurang paham tentang Sistem Kredit Semester (SKS) tetapi mereka juga merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Untuk para pendidik, secara administratif memang cukup banyak yang harus dikerjakan, tetapi mereka merasa lebih termotivasi untuk menambah wawasan materi PAI. Sedangkan untuk kepala sekolah, hal ini menjadi tolak ukur dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman translitersi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahu 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	koma terbalik di atas

غ	gain	f	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...' ...	Apostrop
ى	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fatḥah	a	A
..... ِ	Kasrah	i	I
..... ُ	Ḍammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	żukira
3.	يَذْهَبُ	Yażhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka trasliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى ..َ....	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ..َ....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى .....ا ..َ.....	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و .....ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيْلَ	Qīla
3.	يَقُوْلُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fatḥah, kasrah atau ḍammah transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الأَطْفَال	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةٌ	Ṭalhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambankan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata

sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَجُلُ	ar-Rajulu
2.	الجَلاَلُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُوْنَ	Ta'khuduna
3.	النَّوُ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam trasliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tetentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُالرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوْا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa auful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَرْشَدَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ. وَمَدْحُ الْخَلْقِ الْعَظِيْمِ وَأَرْسَلَ نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلاَّ اللهُ. وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَمّا بَعْدُهُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan Kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A.,selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil. Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah , MSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. H. Abdurrahman Al-Asy'ari, M.Pd.I, selaku Kepala SMA Takhassus Al-Qur'an yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang dipimpin.
7. Bapak dan Ibu tercinta sebagai guru besar dan universitas pertama yang telah mendoakan penulis dalam setiap sujud panjangnya dan segenap kakak-kakakku tercinta, Nur laila Hidayati, S.Pd.I dan Farida Munawwaroh, S.Pd. I yang selalu memberi motivasi dan kasih sayangnya.
8. Bpk. KH.R.M. Najib Abdul Qodir selaku pengasuh Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir Krapyak, yang tanpa mengenal lelah mengucurkan do'a dan petuah-petuah spiritualnya kepada penyusun.
9. Teman-teman Mahasiswa PAI A-Non Reguler Pascasarjana angkatan 2014.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 1 Februari 2016

Penyusun,

Salis Irvan Fuadi,S.Pd.I

NIM. 1420411027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Telaah Pustaka 9
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 21
BAB II : PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DAN SISTEM KREDIT SEMESTER(SKS)……... …… **24**
A. Konsep Pengembangan Kurikulum 24
B. Tinjauan Umum Sistem Kredit Semester (SKS) 46
C. Sistem Kredit Semester (SKS) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 56
BAB III : GAMBARAN UMUM SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO…… **78**
A. Gambaran SMA Takahssus Al-Qur'an 78
B. Struktur Organisasi SMA Takhassus Al-Qur'an 88
C. Keadaan Guru SMA Takhassus Al-Qur'an 103
D. Keadaan Karyawan SMA Takhassus Al-Qur'an 110
E. Keadaan Siswa SMA Takhassus Al-Qur'an 112
BAB IV : PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS).. **117**
A. Konsep Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an 117
B. Pengembangan Kurikulum PAI di SMA Takhassus Al-Qur'an 127

C. Pengembangan Kurikulum PAI Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an 143

BABV : PENUTUP 170
A. Kesimpulan..... 170
B. Saran-saran 172
C. Kata Penutup 173

DAFTAR PUSTAKA 174

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penetapan Beban Belajar sks di SMP/MTs, 66

Tabel 2 Conroh Konversi Beban Belajar di SMP/MTs, 67

Tabel 3 Penetapan Beban Belajar sks di SMA/MA, 67

Tabel 4 Konversi Beban Belajar sks di SM/MA dan SMK/MAK,68

Tabel 5 Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap, 71

Tabel 6 Daftar Guru, 104

Tabel 7 Daftar Guru Ekstrakulikuler, 108

Tabel 8 Daftar Karyawan, 110

Tabel 9 Data Siswa Semester 1, 3, dan 5 SMA Takhassus Al-Qur'an, 112

Tabel 10 Tahapan Penyelenggaraan SKS di SMA Takhassus Al-Qur'an, 119

Tabel 11 Daftar Tim Pengembang Kurikulum 2013 berbasis SKS, 142

Tabel 12 SKL untuk jenjang SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C, 144

Tabel 13 Pengembangan SKL PAI di SMA Takhassus Al-Qur'an, 145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Salah Satu Gedung SMA Takhassus Al-Qur'an, 79

Gambar 2 Peta Lokasi SMA Takhassus Al-Qur'an , 80

Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi SMA Takhassus Al-Qur'an, 88

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia internasional kini telah memasuki era Sustainable Development Goals (SDGs)[1]. Sustainable Development Goals (SDGs) adalah era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era persaingan mutu atau kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) adalah mewujudkan pendidikan yang inklusif dan adil. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, terutama dalam hal pendidikan.[2]

Pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dan pasti dijalani oleh semua manusia di muka bumi sejak kelahiran, selama masa pertumbuhan dan perkembangan sampai mencapai kedewasaan masing-masing.[3] Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

---

[1] Sebuah dokumen yang menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia.Konsep SDGs melanjutkan konsep pembangunan Millenium Development Goals (MDGs) di mana konsep itu sudah berakhir pada tahun 2015. Jadi, kerangka pembangunan yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia yang semula menggunakan konsep MGDs sekarang diganti SDGs. Agenda SDGs pertama kali didiskusikan dalam United Nations Conference on Sustainable Development di Rio de Janeiro, Juni 2012. Pada perkembangannya, SDGs sudah diluncurkan pada September tahun 2015, sebagai agenda global. Diharapkan sampai tahun 2030 negara di seluruh dunia akan berhasil mencapai 17 tujuan dan 169 target dari SDGs. Salah satu tujuan SDGs ialah memastikan kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

[2] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.6.

[3] Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007), hlm. 24.

Karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami beberapa perubahan mulai tidak tahu menjadi tahu dengan guru sebagai pemegang peranan utama.[4]Karena salah satu ciri manusia adalah berkembang, dan selalu mengalami perubahan dari masa kemasa yang tiada henti, tanpa batas ruang dan waktu.[5]

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas supaya peserta didik menjadi subyek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional dalam bidangnya masing-masing.[6] Pendidikan sekolah formal memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendidikan informal dalam lingkungan keluarga. Pertama, pendidikan di sekolah memiliki lingkup isi pendidikan yang lebih luas, bukan hanya berkenaan dengan pembinaan segi-segi moral tetapi juga ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kedua, pendidikan di sekolah dapat memberikan pengetahuan yang lebih tinggi, luas dan mendalam. Upaya sekolah dalam mencapai usaha tersebut salah satunya adalah melakukan pengembangan kurikulum.

Kurikulum merupakan faktor peningkatan mutu pendidikan. Kurikulum dan pendidikan dua hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sistem pendidikan tidak mungkin dapat berjalan tanpa adanya kurikulum, karena dalam kurikulum tersimpul segala

---

[4] Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),hlm. 1.

[5] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 60.

[6] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hlm.3.

sesuatu yang akan dijadikan pedoman bagi pelaksana kurikulum.

Hubungan kurikulum dan pendidikan adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan, dengan kata lain tujuan pendidikan yang ingin dicapai, akan dapat terlaksana jika alat, sarana (kurikulum) dijadikan dasar acuan yang relevan, artinya sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Hal itu dapat diarikan bahwa kurikulum mengantarkan kita menuju tercapainya tujuan kurikulum.[7]

Kurikulum sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan konsepsi awal rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta jenis dan jenjang masing-masing tingkat pendidikan.[8]

Oleh karena itu pendidikan harus tanggap, inovatif dan aspiratif sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Namun tidak mengesampingkan amanat Sisdiknas Bab X Pasal 36 Ayat 1 yang mengatakan "Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[9]

Begitu keadaanya, maka salah satu unsur pokok untuk menjawab dan mengatasi problem di atas adalah pendidikan, terutama "Pendidikan Agama

---

[7] Burhan Bungin, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm. 1.

[8] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

[9] Tim Redaksi Fokus Media, *UU Sisdiknas Tahun 2003*, (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm. 22.

Islam". Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu kurikulum yang di ajarkan pada lembaga atau institusi kelembagaan berciri khas Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diberikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai perguruan tinggi. sebagai kurikulum utama dengan landasan bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi dasar atau fundamen dalam membentuk pribadi dan moral seseorang.

Kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam disusun dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian lingkungan Agama, kebutuhan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan paparan diatas, pemerintah telah mencanangkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pada Pasal 38 ayat 1 yang berbunyi:

> "Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan".[10]

Selama ini diketahui bahwa proses pembelajaran, termasuk didalamnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang pendidikan dasar dan menengah masih menggunakan Sistem Paket. Sistem Paket dalam Standar Isi diartikan sebagai sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar

---

[10] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 40.

yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.

Dengan demikian, salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mengganti proses pembelajaran dari yang semula menggunakan Sistem Paket menjadi proses pembelajaran melalui Sistem Kredit Semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKS merupakan perwujudan dari amanat Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut mengamanatkan bahwa:

> "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, antara lain: (b) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya; dan (f) menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan".[11]

Amanat dari pasal tersebut selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Standar Isi mengatur bahwa beban belajar terdiri atas dua macam, yaitu: (1) Sistem Paket, dan (2) Sistem Kredit Semester. Meskipun SKS sudah disebut dalam Standar Isi, namun hal itu belum dimuat dan diuraikan secara rinci karena Standar Isi hanya mengatur Sistem Paket. Selengkapnya pernyataan tersebut

---

[11] Staff UGM, "UU20-2003Sisdiknas.pdf", dalam http://luk.staff.ugm.ac.id, di akses tanggal 23 September 2015

adalah: “Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Sistem Paket dalam Standar Isi diartikan sebagai sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, melalui Sistem Kredit Semester (SKS) setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya dan dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan

Dewasa ini pelaksananaan kegiatan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih banyak menggunakan sistem paket dan masih sedikit yang menggunakan Sistem Kredit Semster (SKS). SMA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo merupakan sekolah swasta yang berbasis pesantren. Sebagai sekolah yang cukup dikenal masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Wonosobo dan masyarakat luar daerah Kabupaten Wonosobo karena memiliki alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan mampu bersaing dengan SMA/MA sederajat lainnya karena sudah sejak lama mendapat akreditasi “A”, maka sudah barang tentu SMA Takhassus Al-Qur’an cukup menjadi favorit bagi siswa yang

ingin menuntut ilmu agama.[12] Salah satu pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melaksanakan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS). Dalam pelaksnaanya SMA Takhassus Al-Qur'an sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal dan dalam menerapkan Sistem Kredit Semester sudah berjalan selama empat tahun ajaran. Dalam pelaksanaanya kurikulum 2013 di SMA lebiih efektif menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), dikarenakan mudah diintegrasikan dan sesuai dengan isi dan tujuan kurikulum 2013 secara khusus. Faktor yang melatarbelakangi diterapkannya Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an adalah untuk memberikan keefesiensian waktu kepada para peserta didiknya karena banyak peserta didik di SMA Takhassus yang menjalankan program Tahfidz Al-Qur'an sehingga tidak terlalu memberatkan. [13]

Dari beberapa paparan di atas menarik bagi penulis untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Kredit Semester (SKS), studi kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

---

[12] Termasuk SMA favorit dimana terlihat semakin meningkatnya jumlah peminat yang mendaftar untuk bisa belajar di SMA Takhassus Al-Qur'an dari tahun ke tahunnya, ditambah dengan fasilitas sarana prasarana yang sangat memadai, bahkan memiliki Gelanggang Olaharaga terbesar di Wonosobo. Selain itu lokasi sekolah yang asri dan tidak jauh dari pusat kota. Wilayah sekolah yang berada di desaKalibeber ini merupakan pusat pendidikan di Wonosbo, karena disana terdapat Pondok Pesantren Al-Asya'ariyyah yang cukup terkenal dengan Al-Qur'an Raksasa dan Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ).

[13] Observasi dan wawancara bersama Ibu Fatma Aini, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo pada hari Selasa tanggal 29 September 2015 Pukul 09.25 WIB. Adapun observasi dilakukan secara sementara dalam arti hanya melihat tanpa eksplorasi secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa konsep Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo?
2. Bagaimana implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takahassus Al-Qur'an Wonososbo?
3. Apa dampak pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takahassus Al-Qur'an Wonososbo?

C. Tujuan Penelitian

Setiap aktifitas yang dilakukan manusia baik secara individu maupun kelompok, sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui konsep Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.
2. Ingin mengetahui implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takahassus Al-Qur'an Wonososbo.
3. Ingin mengetahui dampak pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takahassus Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dari tinjauan teoritik akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan bagi penelitian yang memusatkan perhatian tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalalui Sistem Kredit Semester di jenjang pendidikan dasar dan menengah.
2. Dari tinjauan praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan dan menambah khazanah wawasan yang konstruktif bagi mahasiswa pendidikan, para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh orang yang fokus dalam dunia pendidikan dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

E. Telaah Pustaka

Sepanjang pengamatan penulis, judul tesis *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) (studi kasus di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo)*, belum ada yang membahas dalam penelitian sebelumnya, tetapi penulis menemukan beberapa judul tesis dan skripsi yang masih relevan dengan judul tesis di atas.

Sementara judul tesis dan skripsi berdasarkan penelusuran diperoleh antara lain: *pertama*, karya tesis yang disusun oleh Muhammad Tibri (2009)

Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN Kampar Riau.* Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif yang bersifat deskriptif analitik yang mana fokus penelitiannya adalah pengembangan kurikulum mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat.[14]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis susun, karena lebih menekankan pada pengembangan kurikulum mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan, yakni menekakankan pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkat SMA.

Kedua, karya tesis yang disusun oleh Ismail (2009) Jurusan Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang berjudul *Studi Tentang Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Pondok Pesantren Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman.* Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif yang bersifat

[14] Muhammad Tibri, "*Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN Kampar Riau", Tesis,* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 12.

deskriptif analitik yang mana obyek penelitiannya adalah Sistem Kredit Semester (SKS) di Pondok Pesantren Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman.[15]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis susun, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang model pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Pondok Pesantren Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan, yakni menekakankan pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkat SMA.

Ketiga, karya tesis yang disusun oleh Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati (2015) Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian "Ulul Albab" Di Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahin Malang.* Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif yang menggunakan jenis penelitian study kasus (*case study*) yang mana fokus penelitiannya adalah pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian "Ulul Albab", mulai dari

[15] Ismail, *"Studi Tentang Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Pondok Pesantren Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman", Tesis,* (Yogyakarta: Magister Studi Islam Program Pascasarajan Universitas Islam Indonesia, 2009), hlm. 20.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat.[16]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis susun, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam untuk membentuk kepribadian "ulul albab"yang mana objek penelitiannya pada sebuah Ma'had. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan, yakni menekankan pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA.

Keempat, karya tesis yang disusun oleh Sumadi (2011) Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multikultural di Mts Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2010/2011.*[17]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis susun nanti, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang pengembangan kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam berbasis multikultural yang mana penelitian ini membahas pengembangan kurikulum SKI dari sisi pengembangan tujuan, kompetensi, materi, metode dan evaluasi yang didasari konsep multikultural. Sedangkan

---

[16] Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian "Ulul Albab" Di Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahin Malang", Tesis,* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 13.

[17] Sumadi, "*Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multikultural di Mts Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2010/2011", Tesis,* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 20.

penelitian yang akan penulis lakukan, yakni akan menekankan pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA.

Kelima, karya skripsi yang disusun oleh Nisa', Hanif Ma'rifatun (2009), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul *Fungsi Sistem Kredit Semester (SKS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surabaya).* Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) kualitatif dengan rancangan studi kasus yang mana obyek penelitiannya adalah menekankan pada fungsi Sistem Kredit Semester (SKS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Surabaya.[18]

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang penulis susun, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang fungsi Sistem Kredit Semester (SKS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Surabaya. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni menekankan pada pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, menurut hemat penulis bahwa secara umum penelitian tersebut relevan dengan penulis teliti, disini penulis hanya ingin mengembangkan dari penelitian yang terdahulu dan belum

---

[18] Hanif Ma'rifatun Nisa', *"Fungsi Sistem Kredit Semester (SKS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surabaya)", Skripsi,*(Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2009), hlm. 11.

ada penelitian yang secara khusus membahas tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

F. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris lapangan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka dalam proses penelitiannya peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.[19]

Menurut Talizidhu Ndraha dalam bukunya Research Teori Metodologi Administrasi, metode deskriptif adalah suatu metode untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya tentang obyek penelitian (research) pada suatu masa atau saat tertentu.[20] Disamping itu data yang ada dinyatakan dalam keadaan sewajarnya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol ataupun bilangan karena metode penelitian ini tidak menggunkan data statistik.[21]

Pada penelitian ini peneliti mendeskriptifkan tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Kredit Semester (SKS) di

---

[19] Sudarwan Donim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,2002) , hlm.45.

[20] Taliziduhu Ndraha, *Research Teori Metodologi Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara,1985), hlm. 105.

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993), hlm. 245.

SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*).[22]

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Mojotengah Wonosobo Jawa Tengah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan "*social situation*" atau sistuasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.[23]

Adapun subjek penelitian yang telah peneliti dapatkan diantaranya ialah:

a) Kepala SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah Wonosobo.
b) Waka Kurikulum SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah Wonosobo
c) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah Wonosobo.
d) Beberapa siswa SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah Wonosobo.

Pengambilan sampel siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling. Puposive sampling* adalah teknik

[22] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press), hlm.31.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 297.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[24]

Dalam hal ini yang diambil 4 orang siswa, 3 diantaranya adalah masing-masing ketua kelas dalam setiap semester dan pada penjurusan bidang studi yang berbeda, yaitu Nuraisyah siswa semester 2 jurusan Bahasa, Ahmad Mughni Labib siswa semester 4 jurusan IPS, dan Achmad Faozan siswa semester 6 jurusan SAINS. Sedangkan 1 siswa yang lainnya yaitu Khurun'ain Muzaqi menjabat sebagai ketua OSIS SMA Takhassus Al-Qur'an dimana keempat siswa tersebut untuk sampel dan dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

Pengambilan subjek penelitian berdasarkan atas saran dan masukan dari Waka Kurikulum dan Guru PAI SMA Takhassus Al-Qur'an dengan mempertimbangkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Subjek penelitian yang telah terpilih, selanjutnya akan dilakukan observasi dalam proses KBM Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di dalam kelas. Setelah selesai observasi di dalam kelas, dilakukan wawancara kepada keempat subjek tersebut di luar jam pelajaran sekolah.

---

[24] *Ibid.*,hlm.300.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data-data tersebut yakni sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan langsung guna pengambilan data dengan menggunakan mata terhadap peristiwa, gejala gejala yang diteliti.[25] Disini peneliti tegaskan dalam melakukan observasi ini peneliti berada dan terlibat langsung ke SMA Takhasus Al-Qur'an mengamati pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam penelitian ini hal-hal yang telah diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar PAI di kelas, kegiatan siswa diluar kelas, dan tata letak keadaan SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah Wonosobo dan sistem pengelolaan kelas.

b) Wawancara atau interview

Yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*)

[25] *Ibid.*,hlm.203.

dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) kepada orang yang diwawancarai (*interviewee*).[26] Ada beberapa faktor yang akan memperngaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.[27]

Dalam penelitian ini hal-hal yang telah diwawancarakan oleh peneliti yang meliputi kepemimpinan Kepala Sekolah, peran serta wakil kepala bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Takhassus Al-Qur'an tentang model, konsep, implementasi dan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS), dan kepada peserta didik dalam melaksnakan pembelajaran PAI dan dampak yang muncul dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS).

c) Dokumentasi

Yaitu sejumlah data-data yang mengenai beberapa hal seperti transkip, buku-buku, surat, catatan harian, jurnal laporan-laporan dan sebagainya.[28] Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini adalah kurikulum, maka peneliti mencari data berupa kurikulum khususnya pada mata pelajaran Agama Islam, struktur organisasi sekolah,

---

[26] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offset,1999), hlm.143.

[27] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Muda,* (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm. 74.

[28] *Ibid.*, hlm.143.

penjadwalan pelaksanaan kegiatan, data statistik guru, karyawan dan siswa.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan metode kualitatif, yaitu menguraikan dengan apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data tersebut sambil mencari jalan keluar. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis induktif, yaitu suatu proses pemahaman yang didasarkan pada informasi atau data dan fakta dari lapangan dan kemudian mencoba mensitesiskannya ke dalam beberapa kategori atau mencocokkannya dengan teori yang ada.[29]Adapun metode yang digunakan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.[30] Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan,sampai laporan akhir lengkap tersusun.

[29] M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 618.
[30]*Ibid*., hlm. 338.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data yang digunakan dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan sejenisnya.[31] Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[32] Sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan tersusun akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

6. Uji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan penelitian, peneliti menggunkan teknik trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan

[31]*Ibid*., hlm. 341.
[32]*Ibid*., hlm. 345

atau sebagai pembanding terhadap data itu.[33]Trianggulasi yang digunakan oleh peneliti adalah trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu.

Trianggulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Trianggulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, trianggulasi waktu adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.[34]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan dalam tiap bab memuat sub bab-sub bab yang diperlukan untuk menunjang bab tersebut. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan penulisan tesis ini dilakukan. Rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini, manfaat dari hasil penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* memuat kerangka teoritis yang relevan dengan tema tesis

---

[33] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 329.
[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*..., hlm. 373-374.

tentang pengertian pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Kemudian sesuai dengan judul ini yang mengulas tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS), maka peneliti juga mengulas tentang pengertian Sistem Kredit Semester (SKS), tipologi Sistem Kredit Semester (SKS).

Bab *ketiga* memuat gambaran umum SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Seperti letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

Bab *keempat* menjabarkan tentang laporan hasil penelitian meliputi, konsep Sistem Kredit Semester (SKS), implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam serta dampak pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Bab *kelima***,** merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu pula dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan Islam.

Sementara pada bagian akhir penulisan, penulis melampirkan daftar pustaka dan lampiran data-data penelitian dan diakhiri dengan *curriculume vitae* penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil analisis data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan berbagai data yang mendukung penelitian ini mengenai pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

Konsep Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo meliputi persiapan penyelenggaraan, strukturkurikulum dan beban belajar, penetapan rombel/kelas, penetapan pendidik, penyiapan perangkat pembelajaran, pemilihan beban belajar, penilaian hasil belajar, dan kegaiatan semester pendek. Implementasi pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di SMA Takhassus Al-Qur'an tampak pada kegiatan berikut ini: pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) sudah berjalan selam 4 Tahun Pelajaran dimulai pada tahun pelajarana 2012/2013, persyaratan penyelenggaraan berpedoman pada kategori sekolah mandiri, penyelenggaraan pembelajaran yang menggunakan sistem *moving classroom* dan menerapkan pola pembelajaran *on/off* sehingga peserta didik dapat memilih beban belajar dan mata pelajaran sesuai kemampuan masing-masing, beban belajar yang harus ditempuh peserta didik yaitu 133 SKS.

Secara parsial pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo dilakukan terhadap kompetensi, materi, metode dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengembangan terhadap kompetensi dilakukan terhadap kompetensi keseluruhan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), standar kompetensi, maupun kompetensi dasar dan indikatornya. Pengembangan terhadap materi dilakukan dengan membagi mata pelajaran PAI menjadi 4 mata pelajaran yang terdiri dari PAI 1/fikih, PAI 2/Aswaja/SKI, PAI 3/ Akhlak, dan PAI 4/Al-Qur'an Hadits. Pengembangan metode pelajarmbelajaran yang ditawarkan untuk diterapkan secara keseluruhan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pembelajaran kolaboratif. Adapun evaluasi pembelajaran secara umum dilakukan dengan memperhatikan dan berpegang pada karakteristik dan prinsip-prinsip pengembangan evaluasi yang tetap mengacu sesuai model evaluasi atau penilaian pada kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester yang dilaksanakan di SMA Takhassus Al-Qur'an tersebut berdampak positif dan negatif. Dampak tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu peserta didik masih sedikit kurang paham tentang Sistem Kredit Semester (SKS) tetapi peserta didik juga merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Untuk para pendidik secara administratif memang cukup banyak yang harus dikerjakan, tetapi mereka merasa lebih termotivasi untuk menambah

wawasan materi PAI sedangkan untuk kepala sekolah hal ini menjadi tolak ukur dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

B. Saran-saran

Mencermati dampak pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, maka penulis memberikan sedikit catatan saran sebagaimana berikut:

1. Pengelola Sekolah untuk lebih mensosialisasikan tentang pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) kepada masyarakat umum, karena masih jarang ditemui SMA yang melaksnakan Sistem Kredit Semester (SKS) tersebut.
2. Untuk lebih meningkatakan koordinasi baik dari Kepala sekolah, tim pengembang kurikulum, guru, wali murid dan seluruh *stakeholders* secara lebih optimal, sehingga dalam menangani setiap kendala yang muncul dari setiap *stakeholder* mudah terselesaikan.
3. Setiap guru hendaknya bisa menambah wawasan dan wacana kontektual saat ini terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lebih variatif dalam mengaplikasikan metode dan strategi pembelajaran agar lebih mampu menjadikan kelas yang menyenangkan dan efektif, dan mampu mengatasi kesulitan belajar para peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT semesta alam atas segala Rahmat, Nikmat, dan Ridlo-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.Demikianlah pembahasan pada tesis ini, diharapkan dapat sedikit memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan Islam terutama mengenai pengembangan kurikulum Pendididikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) baik itu yang dilaksanakan oleh beberapa sekolah ataupun guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari sini penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam metode penelitiannya, isi pembahasan maupun penulisannya. Untuk itu penulis berharap kepada para pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan sarannya yang bersifat membangun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, 1993.

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Untuk Sekolah Menengah Pertama/ Madrasash Tsnawiyah dan Sekolah Menegah Atas/Madrasah Aliyah*, Jakarta: BSNP, 2010..

Bungin, Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988.

Donim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia,2002.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*,Yogyakarta: Andi Offset, 1999.

Hamalik , Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.

_____, *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

_____,*Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

_____, *Administrasi dan Supervisi Kurikulum* , Bandung: Mandar Maju, 1992.

Hermawan dkk, *Pengambangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Hidayat,Sholeh ,*Pengembangan Kuriukulum Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007.

Ismail, *"Studi Tentang Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Pondok Pesantren Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman"*, *Tesis*,Yogyakarta: Magister Studi Islam Program Pascasarajan Universitas Islam Indonesia, 2009.

Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Mengenai Pedoman Umum Pembelajaran*.

Longman Dictionary of Contemporary English.

Lunenburg , Fred C., *Theorizing About Curriculum, Conceptions and Definitions,*International Journal Of Scholar*y* Academic Intellectual Diversity, Vol. 13. Number I, 2011

Mudhofir , Ali, *Aplikasi Pengembangan KTSP DAN Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Yogyakarta : Rake Surakin, 1989.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi,* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.

_____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

_____, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

_____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.6.

_____, *Manajemen Berbasis Sekolah,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Nasution, S., *Azas-azas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Ndraha, Taliziduhu, *Research Teori Metodologi Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara,1985.

Nisa', Hanif Ma'rifatun, *"Fungsi Sistem Kredit Semester (SKS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1*

Surabaya)", Skripsi, Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2009.

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Prakris,*Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Papalia , Diane Dkk, *Human Development (Psikologi Perkembangan), bagian i-iv*. (Terj) A.K. Anwar , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliayah.*

Permendikbud No 59 tahun 2014

Ratnawati, Siti Rohmaturrosyidah, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian "Ulul Albab" Di Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahin Malang", Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Muda*, Bandung: Alfa Beta, 2005.

Rogan, William R., *Modern Elementary Curriculum*, New York: Chicago: San Fransisco, Holt Rinehart and Winston, 1966.

Rosana , Dadan, "Penguatan Kurikulum Dengan Pendidikan Kewirausahaan Dan Pembelajaran Aktif Untuk Pengembangan Karakter Bangsa", *Jurnal Pendidikan Karakter*, *journal.uny.ac.id.,* Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014.

Sanjaya , Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Santrok , Jhon W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Shadily, Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS*), Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

SMA Takhassus Al-Qur'an , "Sejarah Berdirinya SMA Takhassus Al-Qur'an", dalam www. *smatakhassus.sch.id*, *diakses tanggal* 20 0ktober 2015.

Soetopo, Hendayat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan,* Jakarata: Bumi Aksara,1993.

Sudja'i , Achmad, *Pengembangan Kurikulum*, Semarang: Akfi Media, 2013.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah,* Bandung:Sinar Baru Algensindo,1996.

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung: Alfa Beta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.

Sumadi, "*Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multikultural Di Mts Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2010/2011", Tesis,* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,*Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Tanner , D.Tanner an d L. Tanner, *Curriculum Development, Theory into Practice*, Ed. Englewood Cliffs, NJ: Merrill, 1995.

Tibri, Muhammad, "*Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN Kampar Riau", Tesis,* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Tim Penulis, *Panduan Penulisan Tesis,* Yogyakarta: Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Tim Penyusun, *Model Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester SMA*, Jakarta: Dit. Pembinaan SMA, 2015.

Tim Penyusun, *Model Penyelenggaraan SKS di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktur Pembinaan SMA, 2015.

Tim Penyusun, *Panduan Pelaksanaan Rintisan Sistem Kredit Semester SMA Takhassus Al-Qur'an* , Wonososbo: Biro Administrasi Akademik Siswa (BAAS), 2015.

Tim Redaksi Fokus Media, *UU Sisdiknas Tahun 2003*, Bandung: Fokus Media, 2003.

Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, 2003.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentan Sistem Pendidikan Nasional.

Unpad, "Penyelenggaraan Pendidikan", dalam www.unpad.ac.id, diakses tanggal 2 November 2015.

Wiggins, Grant and Jay McTighe, *Understanding by Design Profesional Development Workbook, ASCD*,New York:Virginia, 2005.

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2011.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Wahana Nasional,1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Purworejo/ 24 Desember 1990
Alamat Asal	: Kedungkamal Rt/Rw: 01/01 Grabag, Purworejo, JawaTengah 54265
Alamat di Yogyakarta	: Gedongkiwo, MJ i/814, Mantrijeron, Yogyakarta
Nama Ayah	: Shodiq, A.Md
Nama Ibu	: Siti Himatun Ngaliyah, S.Pd.
Agama	: Islam
Nomor Telpon	: 085643006515
Alamat e-mail	: adisalis@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a) TK. Beringin	: 1996-1997
b) SD N Kedungkamal	: 1997-2003
c) SMP Tkhassus Al-Qur'an Wonosobo	: 2003-2006
d) MA Al-Iman Bulus Purworejo	: 2006-2010
d) S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: 2010-2013
e) S2 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta	: 2014-2016

2. Pendidikan Non Formal

a) Madrasah Diniyah Al-Islam Jono Purworejo	: 2000-2003
b) Ponpes Al-Asya'ariyyah Wonosobo	: 2003-2006

c) Ponpes Al-Iman Bulus Purworejo : 2006-2010

d) Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir Krapyak : 2010-sekarang

e) PP. Al-Islam Yogyakarta : 2010-sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo : 2004-2005
2. Ketua OSIM MA Al-Iman Bulus Purworejo : 2008-2009
3. PMII rayon Fakultas Tarbiyah UIN Sunan KalijagaDIY : 2010-2013
4. Pengurus Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kota Yogyakarta : 2015-sekarang

Pengalaman Mengajar

1. Staf pengajar di SMP Al-Islam Yogyakarta : 2012-sekarang
2. Staf pengajar di MDT Al-Islam Yogyakarta : 2012-sekarang

Karya Tulis

1. Skripsi: *Penenaggulangan Kekerasan Terhadap Anak Dalam Keluarga (Prespektif Pendidikan Agama Islam)* Tahun 2013
2. Tesis: *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS) (Studi Kasus di SMA Takhasssus Al-Qur'an Wonosobo)* Tahun 2016.

Purworejo, 1 Februari 2016

Penyusun,

Salis Irvan Fuadi, S.Pd.I
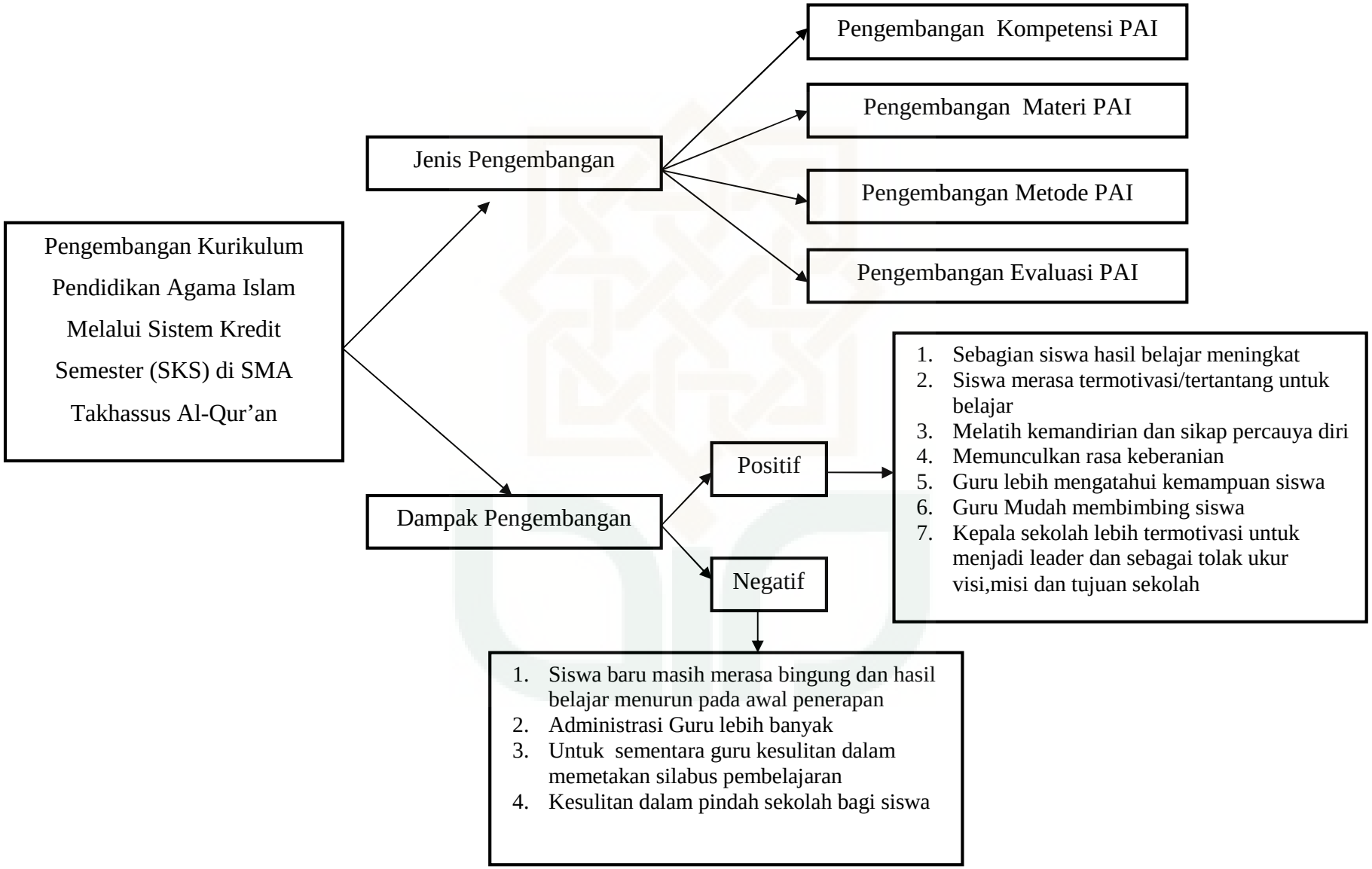
MIND MAP HASIL TEMUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI MELALUI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)